BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Matematika merupakan suatu bidang kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antara konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Berdasarkan pengalaman dilapangan, banyak siswa yang menganggap matematika itu sulit dan kurang menarik sehingga peneliti berasumsi masalah tersebut dapat terselesaikan dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran, salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Setelah melaksanakan penelitian, diperoleh hasil analisis data dan temuan selama pelaksanaan penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, terlihat bahwa pada peningkatan kemampuan pemahaman matematika siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. hal ini terlihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa pada tes akhir menunjukkan perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil analisis *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah pertama yang terdapat di bab I terjawab yaitu terdapat perbedaan rata-rata antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* itu terbukti prumusan masalah pertama pada bab I.

Peningkatan kemampuan pemahaman matematika ini pula dapat terlihat di uji N-gain yang menggunakan bantuan *SPSS 21*,0 . Bahwa hasil yang didapatkan yaitu kelas kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen ini dikarenakan pada kelas tersebut diberikan perlakuan pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan biasanya, siswa diberikan konsep mengenal sifat-sifat dan jaring-jaring balok dan kubus dengan model pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. selain itu, siswa dapat menyelesaikan soal tentang sifat-sifat dan jaring-jaring bangun ruang yaitu kubus dan balok dengan mudah karena sebelumnya sudah diberikan penjelasan dengan menggunakan media berbentuk balok dan kubus dari kertas karton sehingga siswa dapat lebih aktif dan lebih cepat memahami konsep yang diberikan. Jadi hal diatas, dapat disimpulkan pada rumusan masalah kedua di bab I hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dari analisis lembar wawancara siswa terhadap pembelajarn yang menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh terhadap proses belajar matematika siswa dan terhadap kemampuan pemahaman matematika siswa. Dengan hasil rata-rata jawaban siswa dalam menjawab pertanyaan mendapatkan hasil yang positif dan sebagian besar siswa menjawab Ya atau setuju menyukai pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran yaitu model kooperatif tipe *snowball throwing*. Dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi siswa dan dikuatkan dengan hasil wawancara siswa, dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah ketiga yang terdapat di bab I terdapatnya keaktifan siswa yang mendapat proses pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* dengan yang tidak.

B. Saran

berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya cara pembelajaran baru yang kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar matematika. Mengingat kemampuan pemahaman matematika sangat penting bagi siswa sekolah dasar, maka perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan dasar matematika ini pada materi pembelajaran lainnya dengan pendekatan pembelajran yang lebih kreatif dan inovatif.
2. Pada penelitian yang telah dilakukan ini, masih banyak kendala yang dihadapi salah satunya keterbatasan waktu. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjtnya disarankan dapat memaksimalkan waktu penelitian agar tercapai hasil penelitian yang baik sesuai dengan harapan.